

**PENGARUH KEDISIPLINAN KERJA TERHADAP PRESTASI
BELAJAR MAHASISWA SEMESTER 8 UNISNU JEPARA
TAHUN AKADEMIK 2014/2015**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)
Dalam Bidang Pendidikan Islam**



Oleh :

MUHAMMAD ALI MAS'UD

NIM: 131310000314

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NAHDLATUL ULAMA (UNISNU)
JEPARA
2015**



UNIVERSITAS ISLAM NAHDLATUL ULAMA (UNISNU) JEPARA

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)
Akreditasi BAN-PT : Peningkat B
Nomor : 192/SK/BAN-PT/Ak-XVI/SilX/2013

Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris (PBI)
Ijin Penyelenggaraan SK Mendikbud RI
Nomor : 149/E/O/2013

PENGESAHAN

Skripsi mahasiswa di bawah ini :

Nama : **MUHAMMAD ALI MAS'UD**
NIM : 131310000314
NIRM : 11/X/17.2.1/2856
Tempat, Tgl. Lahir : Jepara, 24 Juni 1993
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : **PENGARUH KEDISIPLINAN KERJA TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA SEMESTER 8 UNISNU JEPARA TAHUN AKADEMIK 2014/2015**

Telah dimunaqasyahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Nahdlatul Ulama' Jepara dan dinyatakan **LULUS**, pada tanggal :

1 Oktober 2015

dan dapat diterima sebagai kelengkapan syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1 Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Jepara, 1 Oktober 2015
Dewan Sidang

Ketua Sidang

Drs. H. Akhirin, M.Ag

Sekretaris Sidang

Drs. Abdul Rozaq, M.Ag

Penguji I

Dr. Sa'dullah Assa'idi, M.Ag.

Penguji II

Drs. H. Mahalli, M.Pd.

Pembimbing

Drs. Maswan, MM

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dasar hukum perguruan tinggi di Indonesia diselenggarakan berdasarkan Undang-undang No. 22 Tahun 1961 tentang Perguruan Tinggi (tahun 1961-1989) dan Undang-undang No. 2 Tahun 1989 tentang sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 1990 tentang Pendidikan Tinggi (tahun 1989 hingga kini).

Penyelenggaraan perguruan tinggi di Indonesia dilaksanakan bersama oleh pemerintah dan masyarakat. Perguruan tinggi yang diselenggarakan oleh pemerintah dikenal dengan nama Perguruan Tinggi Negeri, sedangkan yang diselenggarakan oleh masyarakat dikenal dengan nama Perguruan Tinggi Swasta¹.

Perguruan tinggi adalah satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi, yang kelembagaannya dapat berupa akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut atau universitas².

Mahasiswa adalah salah satu unsur penting pada suatu perguruan tinggi. Keberadaan mahasiswa akan menentukan hidup tidaknya suatu perguruan tinggi, dan bahkan kualitas suatu perguruan tinggi juga sangat ditentukan oleh kualitas yang dimiliki oleh mahasiswa dari perguruan tinggi yang

¹ Basir Barthos, *Perguruan Tinggi Swasta DI Indonesia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), hlm. 1-2.

² Syahrizal Abbas, *Manajemen Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 89.

bersangkutan. Masyarakat sering menilai kualitas perguruan tinggi dari rendah tidaknya mutu lulusan perguruan tinggi (prestasi mahasiswa) atau rendah tidaknya minat mahasiswa terhadap suatu perguruan tinggi.

Dalam rangka meningkatkan kualitas dan jaminan mutu lulusan perguruan tinggi (prestasi mahasiswa), maka peningkatan kualitas mahasiswa merupakan upaya terus menerus yang dilakukan oleh perguruan tinggi. Peningkatan kualitas ditentukan oleh sejumlah faktor diantaranya rekrutmen atau penerimaan mahasiswa baru, kualitas dosen, sarana pendukung, manajemen pengelolaan perguruan tinggi dan suasana akademik yang sehat³.

Namun, dalam menjalankan kegiatan akademiknya mahasiswa mengalami sejumlah kendala baik kendala akademik, kendala psikologis maupun kendala pendanaan. Kendala akademik adalah kendala yang dihadapi mahasiswa dalam menjalankan proses pembelajaran pada perguruan tinggi. Kendala yang dimaksud dapat berupa kesulitan dalam memahami materi perkuliahan, kesulitan dalam berfikir, kesulitan dalam berinteraksi dengan dosen dan mahasiswa serta berbagai kendala lain yang dapat menghambat ia dalam mengikuti proses pembelajaran perguruan tinggi.

Kendala pendanaan adalah kendala yang dihadapi mahasiswa dalam melakukan pembiayaan terhadap seluruh kepentingannya dalam kegiatan akademik diperguruan tinggi. Kendala tersebut dapat berupa kesulitan dalam pembayaran uang kuliah, biaya praktikum di laboratorium, biaya aktivitas kemahasiswaan, dan berbagai biaya lain yang dipakai untuk kepentingan

³ Ibid, hlm. 154.

akademik mahasiswa⁴. Oleh karna itu mahasiswa sering melaksanakan kegiatan akademik (kuliahnya) sambil bekerja. Al-Qur'an sendiri menunjukkan perlunya merealisasikan keseimbangan dalam diri manusia, sebagaimana firman Allah :

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا

“Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi.”(al-Qashash: 77)⁵

Rosulullah SAW juga bersabda :

إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّاتِ وَإِنَّمَا لِكُلِّ امْرِئٍ مَا نَوَى. فَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ فَهَجْرَتُهُ

إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ [رواه البخاري و مسلم]

“Sesungguhnya segala perbuatan itu berdasarkan niat. Dan sesungguhnya setiap orang mendapatkan apa yang ia niatkan. Maka barangsiapa yang tujuan hijrahnya karena Allah dan Rasul-Nya, maka hijrahnya kepada Allah dan Rasul-Nya (HR. al-Bukhāriy dan Muslim)⁶.

Dalam melaksanakan kegiatan akademik (kuliah) sambil bekerja, kendala yang dihadapi mahasiswa adalah menurunnya disiplin dalam belajar karena beban studi mahasiswa dalam satu semester ditentukan atas dasar rata-rata waktu kerja sehari dan kemampuan individu. Pada umumnya orang bekerja

⁴ Ibid, hlm. 156.

⁵ Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al-Qur'an, *Al-Qur'an Tiga Bahasa*, (Depok: Al-Huda Kelompok Gema Insani, 2011), hlm. 767

⁶ Hasan Al-Banna, Imam Nawawi, Al- Ma'tsurat & Hadits Arba'in, (Jakarta: Gema Insani, 1999), hlm. 43.

rata-rata 6-8 jam selama 6 hari berturut-turut. Seorang mahasiswa, dilain pihak, dituntut bekerja lebih lama sebab tidak saja ia bekerja pada siang hari tetapi juga malam hari. Kalau dianggap seorang mahasiswa normal bekerja rata-rata siang hari 6-8 jam dan malam hari 2 jam selama 6 hari berturut-turut maka seorang mahasiswa diperkirakan memiliki waktu belajar sebanyak 8- 10 jam sehari atau 48-60 jam seminggu⁷. Maka waktu belajar akan tersita untuk bekerja sehingga disiplin kerja akan berdampak pada menurunnya belajar mahasiswa. Namun terkadang ada mahasiswa yang disiplin dalam bekerja namun prestasi belajarnya tetap baik. Atas dasar latar belakang inilah, maka penulis tertarik untuk menjadikan permasalahan tersebut kedalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Kedisiplinan Kerja terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Semester 8 Unisnu Jepara Tahun Akademik 2014/2015”.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalahan atau pengertian dalam skripsi ini maka perlu diberikan penjelasan batasan dari istilah-istilah yang tersebut diatas, yaitu:

1. Pengaruh

Pengaruh adalah korelasi sebab akibat antara keadaan yang pertama dengan yang kedua terhadap hubungan sebab akibat keadaan pertama berpengaruh terhadap keadaan kedua⁸.

⁷ Basir Barthos, *Op.cit*, hlm. 13.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), hlm. 31.

2. Disiplin Kerja (kerja mahasiswa)

Kata disiplin berasal dari kata “*disipline*”⁹. Sedangkan dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia kata disiplin berarti “latihan batin dan watak dengan maksud supaya segala perbuatannya selalu menaati peraturan tata tertib (disekolah atau kemiliteran, atau dapat diartikan ketaatan pada tata tertib di kemiliteran)”¹⁰.

Dasar-Dasar Produksi, diungkapkan bahwa : “Disiplin adalah sikap kejiwaan seseorang atau kelompok orang yang senantiasa berkehendak untuk mengikuti atau mematuhi keputusan yang telah ditetapkan”¹¹.

Disiplin menunjuk kan suatu kondisi atau sikap hormat yang ada pada diri karyawan terhadap peraturan dan ketetapan perusahaan. Dengan demikian, bila peraturan atau ketetapan yang ada dalam perusahaan itu diabaikan atau sering dilanggar, maka karyawan mempunyai disiplin kerja yang buruk. Disiplin yang baik mencerminkan besarnya tanggung jawab seseorang terhadap tugas-tugas yang diberikan kepadanya. Hal ini mendorong gairah kerja, semangat kerja, dan terwujudnya tujuan perusahaan. Melalui disiplin akan mencerminkan kekuatan, karena biasanya seseorang yang berhasil dalam karyanya adalah mereka yang memiliki disiplin tinggi.

⁹ John M. Echois dan Hasan Shadilly, *Kamus Indonesia Inggris*, (Jakarta: Gramedia, 1999), hlm. 146.

¹⁰ W.J.S.Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2007), hlm. 254

¹¹ Nurlita Witarsa, *Dasar-Dasar Produksi*, (Jakarta: Karunika, 1988), hlm. 102.

Dalam penelitian ini yang dimaksud disiplin kerja adalah berkaitan dengan tingkat kedisiplinan mahasiswa dalam bekerja yang melingkupi ketepatan waktu, tertip dan teratur dalam bekerja, mampu memanfaatkan dan menggunakan peralatan kerja dengan baik, ketaatan dalam mentaati peraturan dan tata tertib yang disepakati, ketaatan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan perusahaan atau organisasi.

3. Prestasi Belajar

Prestasi dalam kamus umum bahasa indonesia, adalah “hasil yang telah dicapai dari suatu usaha¹². Sedangkan belajar adalah “aktifitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, ketrampilan dan sikap (Winkel,1999: 53)”¹³. Sehingga prestasi belajar adalah hasil belajar yang telah dicapai peserta didik. Syaiful Bahri Djamarah dalam bukunya *Psikologi Belajar* mendefinisikan prestasi belajar adalah “Hasil yang telah dicapai individu dari proses belajar yang dipengaruhi dari dalam diri individu dan luar individu¹⁴”.

Dalam penelitian ini, yang dimaksud prestasi belajar adalah hasil belajar atau indeks prestasi (IP) materi yang telah diampu mahasiswa semester 8 selama menjalankan jenjang pendidikan strata satu (S.1).

¹² W.J.S.Poerwadarminta, *Op.cit*, hlm. 910.

¹³ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 39.

¹⁴ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm. 141.

4. Mahasiswa semester 8

Mahasiswa adalah peserta didik yang terdaftar dan belajar pada perguruan tinggi tertentu¹⁵. Sedangkan Semester adalah satuan waktu terkecil untuk menyatakan lamanya suatu program pendidikan dalam suatu jenjang pendidikan. Satu semester setara dengan 18-19 minggu kerja¹⁶.

Dalam penelitian ini, yang dimaksud mahasiswa semester 8 disini adalah mahasiswa program studi PAI reguler 1 yang sedang mengikuti perkuliahan strata satu (S.1) di Fakultas Tarbiyan dan Ilmu Keguruan UNISNU Jepara yang terbagi menjadi 4 kelas yaitu A.1, A.2, A.3 dan A.4.

5. UNISNU Jepara

UNISNU Jepara adalah kepanjangan dari Universitas Islam Nahdlatul Ulama yang lokasinya berada di Jalan Taman Siswa Tahunan (Pekeng) Jepara., berawal dari Institut Islam Nahdlatul Ulama (INISNU) yang lahir tahun 1988 oleh 12 aktivis pendidikan NU dengan tokoh sentral KH. Mahfudz Asmawi (alm) yang diresmikan dengan SK No. 176 tanggal 7 Agustus 1991¹⁷. Kemudian pada tahun 1995 kembali mendirikan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nahdlatul Ulama (STIENU)

¹⁵ Basir Barthos, Op.cit, hlm. 24.

¹⁶ Basir Barthos, Op.cit, hlm. 10.

¹⁷ *Panduan Akademik Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara tahun akademik 2014/2015*, (Jepara: t.p. 2014). hlm. 08.

dengan peresmian SK Mendikbud RI No. 68/0/0/1997, tanggal 8 Oktober 1997¹⁸. Selanjutnya untuk menjawab tuntutan teknologi, dibentuklah Sekolah Tinggi Teknologi dan Desain Nahdlatul Ulama (STTDNU) dengan SK Mendikbud RI No. 193/0/07/2004 tanggal 30 desember 2004. Hingga pada kondisi akhir (2012) INISNU, STIENU dan STTDNU digabungkanlah menjadi satu menjadi UNIVERSITAS ISLAM NAHDLATUL ULAMA (UNISNU) JEPARA dibawah naungan YAPTINU dengan 7 Fakultas dan 17 progam studi (prodi) untuk jenjang strata 1 (S.1) dan 1 progam studi (prodi) untuk jenjang strata 2 (S.2) sebagaimana dalam SK. Mendikbud No. 725/E1.3/HK/2013 dan SK. Ditjen Pend. Islam Kemenag No. 2744 Tahun 2013¹⁹.

C. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi pokok Pembahasan adalah :

1. Bagaimanakah tingkat kedisiplinan kerja Mahasiswa Semester 8 yang Bekerja?
2. Bagaimanakah Prestasi Belajar Mahasiswa Semester 8 yang Bekerja?
3. Adakah Pengaruh antara Kedisiplinan Kerja terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Semester 8 Tahun Akademik 2014/2015?

¹⁸ *Ibid*, hlm. 09

¹⁹ *Ibid*, hlm. 10

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk Mengetahui tingkat kedisiplinan kerja Mahasiswa Semester 8 yang Bekerja.
2. Untuk Mengetahui Prestasi Belajar Mahasiswa Semester 8 yang Bekerja.
3. Untuk Mengetahui Ada atau Tidak Adanya Pengaruh antara Kedisiplinan Kerja terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Semester 8 Tahun Akademik 2014/2015.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah kajian dalam bidang Pendidikan, khususnya Pendidikan Agama Islam, serta sebagai bahan bacaan atau referensi bagi semua pihak, khususnya bagi mahasiswa Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Nahdlatul Ulama (UNISNU) Jepara.

2. Manfaat praktis

Penulis berharap agar hasil penelitian ini bermanfaat:

- a. Bagi penulis untuk menambah wawasan atau pengetahuan, serta untuk melatih kemampuan analisa masalah-masalah pendidikan.
- b. Bagi mahasiswa diharapkan dapat menambah wawasan atau pengetahuan dalam membagi waktu kerja, sehingga mampu meningkatkan prestasi belajar.

- c. Bagi Universitas sebagai bahan referensi untuk dapat menambah perbendaharaan kepustakaan, terutama bagi jurusan Pendidikan Agama Islam, serta sebagai kontribusi pemikiran terkait dengan pengaruh kedisiplinan kerja dengan prestasi belajar mahasiswa.

F. Sistematika Penulisan

dalam penulisan skripsi terdapat beberapa bagian yaitu sebagai berikut:

1. Bagian Muka

Pada bagian ini memuat beberapa halaman, diantaranya: sampul, halaman judul, motto, pernyataan keaslian naskah, pengesahan, persembahan, nota pembimbing, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel.

2. Bagian Inti

Pada bagian inti skripsi memuat 5 (lima) bab yang masing-masing bab memuat beberapa sub bab yaitu:

Bab I: PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang: Latar belakang masalah, Penegasan istilah, Rumusan masalah, Tujuan penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian pustaka, Metode penelitian, dan Sistematika penulisan.

Bab II: LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

Bab ini memuat tentang : Landasani Teori dan Pengajuan Hipotesis.

Bab III: METODE PENELITIAN

Dalam bab ini merupakan metode penelitian yang terdiri dari: Jenis dan Pendekatan Penelitian, Waktu dan tempat penelitian, Populasi dan sampel Penelitian, Variabel dan Indikator Penelitian, Teknik pengumpulan data, Teknik analisa data

Bab IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi analisis, meliputi: Deskripsi data tentang persepsi kedisiplinan kerja, data prestasi belajar mahasiswa semester 8 yang kuliah sambil bekerja UNISNU Jepara tahun akademik 2014/2015 Analisis uji Hipotesis, pembahasan hasil penelitian keterbatasan Penelitian.

Bab V : PENUTUP

Bagian ini memuat tentang: Kesimpulan, Saran-saran dan Kata Penutup

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir skripsi memuat Daftar pustaka, Lampiran-lampiran dan Daftar Riwayat Hidup Penulis.

BAB II

LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Landasan Teori

Di bawah ini akan diuraikan mengenai teori-teori yang terkait dengan penelitian ini, yaitu kedisiplinan kerja, prestasi belajar mahasiswa.

1. Konsep Kerja

a. Pengertian kerja

Kerja adalah kegiatan melakukan sesuatu, yang dilakukan (diperbuat)¹.

Perkerja adalah orang yang berkerja, orang yang menerima upah atas hasil kerjanya, buruh, karyawan². Pekerjaan secara umum didefinisikan sebagai sebuah tugas yang menyerupai kewajiban, yang dilakukan oleh individu saat dibutuhkan, seperti kerja kesekretariatan yang mencakup mengetik, meringkas, auditing, menyambut tamu, dan sebagainya³.

b. Kewajiban atau tanggung jawab seorang pekerja adalah

- 1) Berdisiplin atau semangat kerja,
- 2) penuh komitmen,

¹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta; Balai Pustaka, 1993), hlm. 428.

² *Ibid.* hlm.428.

³ Abdul Hamid Mursi, *SDM yang Produktif: Pendekatan Al-Qur'an dan sains*, (Jakarta: Gema Insani, 1997), hlm.21.

- 3) bersungguh-sungguh, jujur,
- 4) berdedikasi tinggi dan,
- 5) konsisten⁴.

c. Jenis-jenis Pekerjaan

- 1) Bidang agraris meliputi pertanian, perkebunan dan perhutanan.
- 2) Bidang perikanan meliputi pemeliharaan, penetasan, makanan dan pengangkutan ikan dan lain-lain.
- 3) Bidang peternakan.
- 4) Bidang perindustrian dan kerajinan meliputi industri besar, menengah, kecil, pengrajin (mengolah hasil pertanian, perkebunan, perikanan dan peternakan, kehutanan).
- 5) Bidang pertambangan dan energi.
- 6) Bidang perdagangan.
- 7) Bidang jasa meliputi pedagang perantara, pemberi kredit atau perbankan, angkutan, hotel, restoran, travel perjalanan, pengusaha asuransi, pergudangan, koperasi dan lain-lain⁵.

d. Jenis Pekerjaan Mahasiswa

Mahasiswa yang menjalankan pendidikan akademiknya sambil bekerja, memiliki pekerjaan yang berbeda-beda dari masing-masing mahasiswa antara lain adalah:

⁴ Suryana, *Kewirausahaan Pedoman Praktis Kiat dan Proses Menuju Sukses*, (Jakarta: Salemba Empat, 2008), hlm. 33.

⁵ Basrowi, *Kewirausahaan untuk perguruan Tinggi*, (Bogor: Ghalia Indonesia. 2011), hlm.

- 1) Dalam bidang pendidikan antara lain sebagai guru Paud, TK, SD.
 - 2) Dalam bidang jasa antara lain kuli tenun, karyawan restoran, administrasi, jaga warnet, jasa las.
 - 3) Dalam bidang kerajinan antara lain pengrajin tas, tukang ukir, pengrajin monel.
 - 4) Bidang perdagangan anrata lain pedagang kaki lima.
- e. Kedisiplin Kerja
- 1) Pengertian Kedisiplinan Kerja

Kata disiplin berasal dari kata “*disipline*”⁶. Sedangkan dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia kata disiplin berarti “latihan batin dan watak dengan maksud supaya segala perbuatannya selalu menaati peraturan tata tertib (disekolah atau kemiliteran, atau dapat diartikan ketaatan pada tatatertib di kemiliteran)”⁷.

Dasar-Dasar Produksi, diungkapkan bahwa : “Disiplin adalah sikap kejiwaan seseorang atau kelompok orang yang senantiasa berkehendak untuk mengikuti atau mematuhi keputusan yang telah ditetapkan”⁸.

Disiplin menunjukan suatu kondisi atau sikap hormat yang ada pada diri karyawan terhadap peraturan dan ketetapan

⁶ John M. Echois dan Hasan Shadilly, *Kamus Indonesia Inggris*, (Jakarta: Gramedia, 1999), hlm. 146.

⁷ W.J.S.Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2007), hlm. 254

⁸ Nurlita Witarsa, *Dasar-Dasar Produksi*, (Jakarta: Karunika, 1988), hlm. 102.

perusahaan. Dengan demikian, bila peraturan atau ketetapan yang ada dalam perusahaan itu diabaikan atau sering dilanggar, maka karyawan mempunyai disiplin kerja yang buruk. Disiplin yang baik mencerminkan besarnya tanggung jawab seseorang terhadap tugas-tugas yang diberikan kepadanya. Hal ini mendorong gairah kerja, semangat kerja, dan terwujudnya tujuan perusahaan. Melalui disiplin akan mencerminkan kekuatan, karena biasanya seseorang yang berhasil dalam karyanya adalah mereka yang memiliki disiplin tinggi.

Berdasarkan pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa Disiplin adalah suatu keadaan jiwa yang patuh dan perilaku seseorang yang selalu mengikuti atau mentaati peraturan-peraturan, tata tertib yang ada baik yang ditetapkan oleh orang yang bersangkutan maupun diluar orang yang bersangkutan baik terjadi di sekolah, diluar sekolah maupun dikemlitan.

Dengan demikian, yang dimaksud dalam penelitian ini bahwa disiplin kerja adalah berkaitan dengan tingkat kedisiplinan mahasiswa dalam bekerja yang melingkupi :

- a) ketaatan dalam mentaati peraturan dan tata tertib yang disepakati
- b) Kepatuhan terhadap jam-jam kerja,
- c) mengikuti cara-cara bekerja yang telah ditentukan, dan

- d) melaksanakan tanggung jawab yang diberikan perusahaan atau organisasi.

2. Tata Tertib Perkuliahan bagi Mahasiswa

- a. Mahasiswa wajib mengikuti kuliah baik mata kuliah baru maupun mengulang.
- b. Mahasiswa wajib hadir diruang kuliah tepat waktu sesuai jadwal kuliah. menggunakan kaos oblong dan sandal selama mengikuti perkuliahan.
- c. Mahasiswa wajib memenuhi kehadiran minimal perkuliahan sebesar kalender akademik.
- d. Mahasiswa wajib mengisi/ menandatangani daftar hadir kuliah.
- e. Mahasiswa dilarang mengisikan daftar hadir untuk dan atas nama mahasiswa lain yang tidak hadir dalam kuliah (titip absen).
- f. Apabila terdapat mahasiswa yang tidak memenuhi jumlah kehadiran minimal namun tetap mengikuti ujian akhir maka hasil ujian dianggap tidak sah (kecuali atas rekomendasi Ka. Prodi).
- g. Mahasiswa yang terlambat hadir mengikuti kuliah wajib melaporkan kepada dosen pengampu untuk mendapatkan izin mengikuti kuliah.
- h. Dan lain sebagainya⁹.

3. Prestasi Belajar Mahasiswa

- a. Pengertian Prestasi Belajar Mahasiswa

⁹ Panduan Akademik Unisnu Jepara tahun Akademik 2014/2015, hlm. 59.

Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai setelah seseorang mengadakan suatu kegiatan belajar yang terbentuk dalam bentuk suatu nilai prestasi belajar yang diberikan oleh guru¹⁰.

Menurut Tu'u Tulus, definisi hasil (prestasi) belajar adalah hasil belajar yang dicapai siswa ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dan pembelajaran di sekolah¹¹. Prestasi belajar dibuktikan dan ditunjukkan melalui nilai, atau angka nilai dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru (dosen) terhadap tugas siswa (mahasiswa) dan ulangan-ulangan atau ujian yang ditempuhnya.

Pengertian belajar secara *definitif* bermacam-macam corak dan ragamnya sesuai dengan sudut pandang orang yang memberi pengertian. Omar Hamalik mendefinisikan bahwa belajar adalah suatu bertuk perubahan atau perubahan dalam cara bertingkah laku yang baru berkat pengalaman dan latihan. Slameto mendefinisikan belajar adalah suatu proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, ketrampilan, kebiasaan dan tingkah laku¹².

Jadi prestasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Indeks prestasi belajar mahasiswa semester 8 UNISNU Jepara Tahun Akademik 2014/2015.

¹⁰ W.J.S.Poerwadarminto, *Op. Cit.* hlm. 348.

¹¹ Tu'u Tulus, *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, (Jakarta: Grasindo, 2004), hlm. 75.

¹² Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 13.

b. Bentuk-bentuk Prestasi Belajar Mahasiswa

Terhadap kegiatan dan kemajuan (prestasi) belajar mahasiswa dilakukan penilaian secara berkala yang dapat berbentuk ujian, pelaksanaan tugas, dan pengamatan oleh dosen. Selain memperhatikan hasil ujian, penilaian keberhasilan belajar mahasiswa dapat juga di dasarkan atas penilaian pelaksanaan tugas seperti keikutsertaan dalam seminar, Penulisan makalah, praktikum, pembuatan laporan, pembuatan rancangan atau tugas lain serta hasil pengamatan oleh dosen.

Ujian dapat diselenggarakan melalui ujian semester, ujian akhir studi program studi, ujian skripsi, ujian tesis, dan ujian disertasi. Dalam bidang-bidang tertentu penilaian hasil belajar untuk program sarjana dapat dilakukan tanpa ujian skripsi¹³.

Dalam penentuan keberhasilan prestasi mahasiswa dalam tiap semester dinyatakan dengan indeks prestasi (IP). Yang dihitung dengan rumus :

$$IP = \frac{E (K \times N)}{EK}$$

EK

K adalah besarnya sks dalam suatu mata kuliah dan N adalah nilai akhir dari mata kuliah tersebut. Nilai akhir mata kuliah dinyatakan dalam nilai bobot A, B, C, D, dan E yang masing-masing bernilai 4, 3, 2, 1 dan 0.

¹³ Basir Barthos, *Perguruan Tinggi Swasta Di Indonesia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), hlm, 32.

Nilai akhir tiap mata kuliah dihitung berdasarkan hasil ujian tengah semester dan ujian akhir semester, Nilai ujian tengah semester maupun semester didasarkan pada hasil penilaian lain yang meliputi frekuensi kehadiran dan aktivitasnya selama kuliah berlangsung¹⁴. Adapun standar ketetapan IP mahasiswa dan kelulusan menurut Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT) sebagai berikut :

Tabel 1
Standar Aturan IP BAN PT

Nilai	Standar Ketetapan IPK BAN PT
4	$IPK > 3.00$
3	$2.75 < IPK \leq 3.00$
2	$2.50 < IPK \leq 2.75$
1	$2.25 < IPK \leq 2.50$
0	$2.00 < IPK \leq 2.25$

c. Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa

Belajar sebagai proses atau aktifitas banyak dipengaruhi oleh beberapa faktor. Secara global, menurut Muhibbin Syah, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa (mahasiswa) dapat kita bedakan menjadi tiga bagian, yakni faktor internal siswa (mahasiswa) jasmani dan rohani, eksternal siswa (mahasiswa)

¹⁴ *Ibid*, hlm 9.

lingkungan sekitar siswa, dan faktor pendekatan (strategi dan metode yang digunakan siswa (mahasiswa))¹⁵.

Selanjutnya, menurut Wasti Soemanto, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar banyak sekali. Dari sekian banyak faktor yang mempengaruhi belajar dapat digolongkan menjadi tiga macam, yaitu: faktor stimuli belajar, faktor metode belajar, dan faktor individual¹⁶.

Sumadi Subrata mengatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar ada dua macam, yaitu: faktor yang berasal dari luar diri pelajar seperti faktor sosial dan non sosial, faktor yang berasal dari dalam diri pelajar seperti faktor fisiologis dan psikologis¹⁷.

Dari beberapa pemikiran diatas, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi aktifitas belajar ada dua jenis faktor, yaitu : faktor internal siswa (mahasiswa), faktor eksternal siswa (mahasiswa). Adapun faktor internal terdiri dari faktor jasmani (fisiologis) dan psikologis (rohaniah). Sedangkan faktor eksternal terdiri dari faktor lingkungan dan instrumental.

¹⁵ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosd Karya, 2005), hlm. 130.

¹⁶ Westy Soemanto, *Psikologi Pendidikan* (Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan), (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), hlm. 104

¹⁷ Sumardi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 233.

1) Faktor internal

Faktor internal adalah faktor-faktor yang mempengaruhi dalam belajar yang berasal dari dalam diri siswa (mahasiswa) berupa kondisi fisiologis dan psikologis siswa (mahasiswa).

Pada aspek fisiologis misalnya adalah kesehatan. Suatu contoh siswa (mahasiswa) akan terganggu belajarnya jika kesehatannya tidak baik, sehingga dapat mempengaruhi tingkat prestasi belajarnya. Adapun faktor psikis meliputi inteligensi, sikap, bakat, minat, motifasi¹⁸.

Prestasi belajar siswa (mahasiswa) yang inteligensi yang tinggi akan berbeda dengan siswa yang berinteligensi rendah, begitu juga siswa (mahasiswa) yang memiliki sikap, bakat, minat dan motifasi yang besar untuk belajar tentu berbeda hasilnya dengan siswa (mahasiswa) yang tidak memiliki sikap, bakat, ,minat dan motivasi yang baik.

2) Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang datang dari luar diri siswa (mahasiswa) yang dapat mempengaruhi proses belajar, baik faktor lingkungan atau faktor instrumental.

Faktor lingkungan dalam hal ini meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Dengan demikian dapat dipahami bahwa didalam lingkungan

¹⁸ Muhibbin syah, *Op.Cit.* hlm. 132.

yang kondusif dan mendukung terlaksanannya pendidikan yang baik, para siswa akan lebih terpicu untuk belajar. Sebaliknya bila siswa berada pada dalam lingkungan (keluarga, sekolah, masyarakat) yang kurang memperhatikan pendidikan, maka menyebabkan siswa kurang semangat dalam belajarnya sehingga prestasinya pun kurang baik.

Faktor Instrumental dalam hal ini terdiri dari hard ware instrumental (seperti gedung sekolah, dan alat-alat praktikum) dan soft ware instrumental (seperti kurikulum, tenaga pendidik, dan pedoman belajar)¹⁹.

B. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan bahan perbandingan peneliti yang ada, baik mengenai kekurangan maupun kelebihan sebelumnya. Disamping itu kajian pustaka juga ikut andil dalam rangka mendapatkan informasi dalam pembuatan skripsi ini. Sejauh penelaahan penulis, kajian tentang pelaksanaan pendidikan Al-Qur'an bagi anak banyak dilakukan oleh sejumlah ilmunan. Diantaranya:

1. Tulus Tu'u dalam buku *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Belajar Siswa*, bahwa Disiplin Merupakan Kesadaran Diri yng muncul dari batin terdalam untuk mengikuti dan menaati peraturan-peraturan, nilai-nilai dan hukum yang berlaku dalam satu lingkungan tertentu.

¹⁹ *Ibid.* Hlm. 140.

Kesadaran itu antara lain : kalau dirinya disiplin baik maka akan memberi dampak yang baik bagi keberhasilan dirinya pada masa depan. Sedangkan prestasi belajar siswa terfokus pada nilai atau angka yang dicapai dalam proses pembelajaran disekolah²⁰.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Asriah (2012) dengan judul *Hubungan aktivitas belajar dengan prestasi belajar mata pelajaran Aqidah Akhlak Peserta Didik Kelas III Dan IV Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Tulakan Kecamatan Donorojo Kabupaten Jepara Tahun Pelajaran 2012/2013*, dihasilkan bahwa hasil perhitungan dengan rumus *Product Moment*, dapat diketahui bahwa $r_{xy} = 0,756$. Kemudian dikonsultasikan dengan r_t (tabel *product moment*) dengan $N = 36$, 5% $= 0,329$, dan 1% $= 0,424$. Ternyata r_{xy} lebih besar dari pada r_t 5% ($0,756 > 0,329$) dan r_{xy} lebih besar dari pada r_t 1% ($0,756 > 0,424$). Dengan memperhatikan besarnya nilai r hasil observasi yaitu $= 0,756$ yang berkisar antara nilai 0,70-0,90 berarti antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau ada hubungan yang positif dan signifikan antar aktifitas belajar dengan prestasi belajar mata pelajaran Aqidah Akhlak Peserta Didik Kelas III Dan IV Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Tulakan Kecamatan Donorojo Kabupaten Jepara Tahun Pelajaran 2012/2013²¹.

²⁰ Tulus Tu'u, *Op.Cit.* hlm. 29.

²¹ Penelitian oleh Asriah (2012) dengan judul *Hubungan aktivitas belajar dengan prestasi belajar mata pelajaran Aqidah Akhlak Peserta Didik Kelas III Dan IV Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Tulakan Kecamatan Donorojo Kabupaten Jepara Tahun Pelajaran 2012/2013*

3. Penelitian yang dilakukan Sukron (2014) dalam judulnya *Pengaruh Intensitas Belajar dengan Prestasi Belajar Fikih Siswa MTs. Darul Huda Karanggondang Mlonggo Jepara Tahun Pelajaran 2012/2013*. Dihasilkan bahwa Adanya hubungan yang positif dan signifikan antara intensitas belajar dengan prestasi belajar fikih siswa MTs. Darul Huda Karanggondang Mlonggo Jepara Tahun Pelajaran 2012/2013.. Hal tersebut dapat dibuktikan melalui pengelolaan data melalui rumus korelasi product momen dengan hasil r_{xy} sebesar 0,718. Dari hasil intensitas tersebut menunjukkan bahwa $r_{xy} > r$ tabel pada taraf signifikan 5% sebesar 0,312 maupun 1% sebesar 0,403 yang berarti signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin seringnya belajar akan semakin baik prestasi belajar fikih siswa MTs. Darul Huda Karanggondang Mlonggo Jepara Tahun Pelajaran 2012/2013²².

C. Pengajuan Hipotesis

Hipotesis berasal dari bahasa Yunani yang terdiri dari dua kata yaitu “*Hypo*” yang artinya di bawah dan “*Thesa*” yang artinya kebenaran²³. Secara definitif menurut Sugiyono hipotesis adalah “Jawaban sementara atau dugaan

²² Penelitian oleh Sukron (2014) dengan judul *Pengaruh Intensitas Belajar dengan Prestasi Belajar Fikih Siswa MTs. Darul Huda Karanggondang Mlonggo Jepara Tahun Pelajaran 2012/2013*.

²³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1996). Hlm. 68.

sementara terhadap pertanyaan penelitian yang banyan memberi manfaat bagi pelaksanaan penelitian”²⁴.

Adapun hipotesis yang peneliti ajukan dalam penelitian ini adalah:

Ha : Ada pengaruh yang signifikan antara Kedisiplinan Kerja terhadap Prestasi belajar Mahasiswa Semester 8 UNISNU Jepara Tahun Akademik 2014/2015.”

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara Kedisiplinan Kerja terhadap Prestasi belajar Mahasiswa Semester 8 UNISNU Jepara Tahun Akademik 2014/2015.”

²⁴ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2005), hlm. 82.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field Research*) yang bersifat korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian lapangan (*Field Research*) merupakan suatu penelitian lapangan untuk memperoleh data-data yang sebenarnya terjadi dilapangan. Penelitian ini akan mencari beberapa besar pengaruh kedisiplinan kerja dengan prestasi belajar mahasiswa semester 8 UNISNU Jepara tahun akademik 2014/2015 mengetahui seberapa besar pengaruh tersebut, peneliti melibatkan diri langsung ke lapangan, khususnya kegiatan kerja mahasiswa semester 8 UNISNU Jepara.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kampus UNISNU Jepara mulai tanggal 21 Mei 2015 sampai dengan 21 Juni 2015. Penelitian ini dilaksanakan di ruang semester 8 reguler 1 setelah jam perkuliahan selesai.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian¹. Sedangkan sampel adalah sejumlah kecil individu-individu yang diambil dari keseluruhan

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), hlm. 102.

individu serupa yang ada dan mungkin pernah ada². Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa semester 8 program studi PAI reguler 1 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UNISNU Jepara tahun akademik 2014/2015 yang kuliah sambil bekerja sejumlah 102 dan Non kerja sejumlah 33 yang terdiri dari 4 kelas (A.1, A.2, A.3, A.4).

Karna jumlah mahasiswa yang bekerja terlalu banyak, maka penulis cukup mengambil sampel atau sebagian populasi untuk dijadikan sebagai subjek penelitian. Adapun daftar tabel distribusi populasi sebagai berikut:

Tabel 2

Daftar Tabel Keseluruhan Mahasiswa Semester 8 Reguler 1

No	Semester	Jenis Kelamin		Jumlah Mahasiswa
		L	P	
1	8 A.1	15	13	28
2	8 A.2	11	26	37
3	8 A.3	15	23	38
4	8 A.4	6	26	32
Jumlah Keseluruhan		47	88	135

² Raka Joni, *Pengukuran dan Penilaian Pendidikan*, (Surabaya: Karya Anda, 1986), hlm. 202.

Dari tabel diatas, dari keseluruhan Mahasiswa sebanyak 135. Populasi Mahasiswa yang kuliah sambil bekerja sebanyak 102 dengan tabel sebagai berikut:

Tabel 3

Daftar Populasi Mahasiswa Kuliah Sambil Kerja

No	Semester	Jenis Kelamin		Jumlah Mahasiswa
		L	P	
1	8 A.1	13	7	20
2	8 A.2	9	15	24
3	8 A.3	15	14	29
4	8 A.4	6	23	29
Jumlah Keseluruhan		43	59	102

Sedangkan populasi mahasiswa yang non kerja sebanyak 33, dengan tabel sebagai berikut :

Tabel 4

Daftar Populasi Mahasiswa Kuliah Non Kerja

No	Semester	Jenis Kelamin		Jumlah Mahasiswa Non Kerja
		L	P	
1	8 A.1	2	6	8
2	8 A.2	2	11	13
3	8 A.3	0	9	9
4	8 A.4	0	3	3
Jumlah Keseluruhan		4	29	33

2. Sampel

Sampel adalah sebagai bagian dari populasi, sebagai contoh (monster) yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu³. Dengan demikian sampel dalam penelitian ini penulis mengambil 20 Mahasiswa (dari mahasiswa program studi PAI Reguler 1 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan semester 8 yang bekerja) yang terdiri dari 4 kelas (A.1, A.2, A.3, A.4) atau 20 % dari jumlah keseluruhan populasi. Peneliti cukup mengambil 20 % dari jumlah populasi dengan berpedoman kepada Dr. Suharsimi Arikunto yang mengatakan bahwa: “....Selanjutnya jika subjeknya besar atau lebih dari seratus orang, maka dapat diambil antara 25%-15% atau 20%-25% atau lebih besar”⁴. Jadi sampel dalam penelitian ini adalah sekitar 20 mahasiswa yaitu 20% dari jumlah populasi 102 mahasiswa, yaitu $102 \times 20\% = 20$.

Adapun teknik pengambilan sampelnya adalah *random sampling* atau sampel acak yaitu dengan cara pengambilan sampel dengan acak tanpa pandang bulu⁵. Dengan demikian dalam penelitian ini dilakukan untuk menentukan sampel 20 Mahasiswa dengan cara melotret atau mengundi setiap kelas. Adapun daftar tabel distribusi sampel sebagai berikut :

³ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hlm. 121.

⁴ *Ibid*, hlm. 104.

⁵ Sutrisno Hadi, *Metode Research Jilid II*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), hlm. 75.

Tabel 5**Daftar Sampel Mahasiswa Kuliah Samibil Kerja**

No	Semester	Jenis Kelamin		Jumlah Mahasiswa
		L	P	
1	8 A.1	2	3	5
2	8 A.2	2	3	5
3	8 A.3	4	1	5
4	8 A.4	3	2	5
Jumlah Keseluruhan		11	9	20

Tabel 6**Daftar Sampel Mahasiswa Semester 8 A.1****Kuliah Sambil Kerja**

NO	NAMA	NIM	ALAMAT	PROFESI
1	Ahmad Arif	131310000242	Demak Kedong	TU
2	Ahmad Nawawi	131310000245	Langon	Karyawan BMT
3	Dede Asmawati	131310000258	Tahunan	Guru TK
4	Dewi Mustika	131310000261	Karang Gondang	Jaga Toko
5	Endang Lidiyawati	131310000266	Sukosono	Jaga Toko

Tabel 7
Daftar Sampel Mahasiswa Semester 8 A.2
Kuliah Sambil Kerja

NO	NAMA	NIM	ALAMAT	PROFESI
1	A. Zaenal Arifin	131310000230	Bawu	Wiraswasta
2	Farid Anam	131310000271	Bawu	Tukang Ukir
3	Firtotun Najiyah	131310000277	krapyak	Guru TK
4	Halimatus Sa'diyah	131310000279	Tahunan	Jaga Toko
5	Jayanti	131310000290	Telok Wetan	Pengrajin Tas

Tabel 8
Daftar Sampel Mahasiswa Semester 8 A.3
Kuliah Sambil Kerja

NO	NAMA	NIM	ALAMAT	PROFESI
1	Muhammad Eko Saputro	131310000315	Sukosono	Tukang Kayu
2	Musaid	131310000321	Troso	Kuli Tenun
3	Nufian Dwi Sancoko	131310000332	Mloggo	Pedagang
4	Ahmad Ali Ifni	131310000240	Menganti 15/04	Pengrajin Kayu
5	Nurul Fajriyah	131310000341	Krapyak	Guru TK

Tabel 9
Daftar Sampel Mahasiswa Semester 8 A.4
Kuliah Sambil Kerja

NO	NAMA	NIM	ALAMAT	PROFESI
1	Solikul Amin	131310000361	Bawu	TU
2	Syaifur Rohman	131310000362	Senenan	Tukang
3	Syihamuddin Al Ahmadi	131310000363	Cangaan	Jaga Warnet
4	Umma Zakiyah	131310000369	Tahunan	Guru TK
5	Zulfa Nurul Laili	131310000377	Bawu	Jaga Toko

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Setelah hipotesis telah dirumuskan di bab II, maka penulis juga perlu merumuskan variabel yang akan digunakan untuk mengukur hipotesis tersebut.

1. Disiplin kerja (variabel X/bebas/pengaruh) dengan indikator sebagai berikut:
 - a. Ketepatan Waktu, tertib dan teratur dalam bekerja.
 - b. Ketaatan terhadap peraturan perusahaan.
 - c. Mampu memanfaatkan dan menggunakan peralatan kerja dengan baik.
 - d. Ketaatan dalam standar kerja atau mengerjakan tugas dan tanggung jawab sebagai karyawan.
2. Prestasi belajar Mahasiswa (Variabel Y/terikat/terpengaruh) dengan indikator sebagai berikut:
 - a. Nilai Tes Ujian Tengah Semester Genap

b. Nilai Tes Ujian Akhir Semester Genap

E. Teknik Pengumpulan Data

Data yang ada adalah dari data lapangan, dan data kepustakaan. Adapun data yang bersifat teoritik atau data kepustakaan hanya digunakan untuk menyusun landasan teori.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan empat macam teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Angket atau kuesioner

Metode angket atau kuesioner adalah “sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui”⁶. Jadi angket merupakan daftar pertanyaan tentang suatu hal yang harus dijawab dan dikerjakan subyek sebagai laporan tentang keadaan dirinya.

Dengan metode angket ini penulis mempersiapkan sejumlah pertanyaan tertentu, kemudian disebarkan kepada responden untuk mendapatkan jawaban yang diperlukan secara langsung. Angket diberikan kepada mahasiswa yang menjadi sampel untuk mengetahui seputar kedisiplinan kerja mahasiswa program studi PAI semester 8 tahun akademik 2014/2015. Angket yang digunakan penulis adalah angket tertutup yang berisi pertanyaan yang disertai jawaban terikat pada sejumlah kemungkinan jawaban yang sudah disediakan.

⁶ Rohmad, Supriyanto, *Statistika Pendidikan*, (Yogyakarta: STAIN Press, 2013), hlm. 34.

Penyusunan angket kedisiplinan kerja mahasiswa yang terdiri dari 20 item masing-masing terdiri atas 4 pilihan jawaban bertingkat, yaitu: selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah.

Adapun cara penskorannya adalah : jika pertanyaan positif, skornya adalah sebagai berikut:

- a. Jawaban Selalu (a) diberi nilai 4
- b. Jawaban Sering (b) diberi nilai 3
- c. Jawaban Kadang-kadang (c) diberi nilai 2
- d. Jawaban tidak pernah (d) diberi nilai 1

Jadi skor tertinggi adalah 4 dan skor terendah adalah 1.

2. Interview

Metode interview adalah pengumpulan data dengan tanya jawab secara lisan yang senantiasa mengabdikan kepada tujuan penyelidikan.⁷ Metode interview ini digunakan untuk mendapatkan data tentang Mahasiswa yang kuliah sambil kerja dengan yang non kerja..

3. Observasi atau Pengamatan.

Metode observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki⁸.

Metode ini sangat tepat untuk mengetahui obyek secara langsung tentang suatu peristiwa, kejadian maupun masalah yang sedang terjadi di lapangan penelitian. Dalam hal ini metode observasi digunakan untuk

⁷Mustaqim, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1994), hlm. 9.

⁸ Muh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 70.

memperoleh data yang berkaitan dengan usaha-usaha apa saja yang dilakukan oleh mahasiswa dalam meningkatkan prestasi belajar serta hal-hal yang berkaitan dengan penelitian ini.

4. Dokumentasi

Metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya yang masih relevan dengan judul penelitian ini⁹.

Data dokumentasi yang diperoleh dalam penelitian ini adalah daftar hasil belajar atau indeks prestasi mahasiswa (semester 8) yang dijadikan sebagai acuan meneliti prestasi mahasiswa.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data-data terkumpul selanjutnya dianalisis dengan menggunakan data analisis statistik.

1. Teknik Analisis Data

a. Analisis pendahuluan, pada tahap ini dipergunakan untuk

- 1) Mengubah data kualitatif ke dalam bentuk data kuantitatif dari deskripsi jawaban angket.
- 2) Mencari interval nilai dan menentukan kualifikasi dari masing-masing variabel bebas (x) dan variabel terikat (y) dengan rumus:

$$I = \frac{R}{M} \text{ dimana } R = H - L + I \text{ dan } M = I + 3,3 \text{ Log } N$$

⁹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*, (Jakarta: Rajawali Press, 1999), hlm. 135

Keterangan:

I : Lebar Interval

R : Range

M : Jumlah Interval

H : Nilai Tertinggi

L : Nilai Terendah

- 3) Mencari nilai rata-rata (*mean*) dari masing-masing variabel

$$\text{Rumus: } \bar{x} = \frac{\sum f \cdot x_t}{\sum f}$$

\bar{x} : Rata-rata (mean)

f: Frekuensi

x_t : Titik tengah interval

Σ : Jumlah

- 4) Menggambar grafik dari distribusi frekwensi masing-masing variabel dengan histogram.

- 5) Membuat tabel regresi satu predictor kemudian mencari skor deviasinya dengan rumus.

$$\Sigma x^2 = \Sigma x^2 - \frac{(\Sigma x)^2}{N}$$

$$\Sigma y^2 = \Sigma y^2 - \frac{(\Sigma y)^2}{N}$$

$$\Sigma xy = \Sigma xy - \frac{(\Sigma x)(\Sigma y)}{N}$$

b. Analisis Hipotesis

Analisis hipotesis dilakukan untuk membuktikan diterima atau tidaknya hipotesis yang penulis ajukan. Adapun langkah-langkahnya:

- 1) Mencari persamaan garis regresi dengan persamaan $y = a + bx$

$$\text{Bilamana } b \text{ (coefocient regresi/slop)} = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$

$$a \text{ (y intercept/konstansi)} = y - bx$$

- 2) Menentukan analisis variasi garis regresi yaitu:

$$SS_{\text{reg}} = \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$$

$$SS_{\text{reg}} = \sum y^2 - \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$$

$$S^2_{\text{reg}} = \frac{SS_{\text{reg}}}{k}$$

$$S^2_{\text{res}} = \frac{SS_{\text{res}}}{N - K - I}$$

$$F_{\text{reg}} = \frac{S^2_{\text{reg}}}{S^2_{\text{res}}} \quad ^{10}$$

F_{reg} = Harga bilangan F untuk garis

F^2_{reg} = Variasi garis regresi

F^2_{res} = Variasi garis residu

- 3) Melakukan Analisis korelasi dengan rumus

¹⁰ Sutrisno Hadi, *Statistik Jilid II*, (Yogyakarta: Andi, 2000), hlm. 36.

$$R_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

4) Menentukan uji signifikansi korelasi

$$t = \frac{R\sqrt{N-2}}{\sqrt{1-R^2}} \quad {}^{11}$$

c. Analisis Lanjut

Dalam analisis ini dipergunakan untuk membuat interpretasi dengan mengecek taraf signifikan dan F_{reg} untuk membandingkan F_{tabel} (f_t 5% atau f_t 1%).

- 1) Jika F_{reg} lebih besar dari f_t 1% atau 5% maka signifikan, hipotesis diterima.
- 2) Jika F_{reg} lebih kecil dari f_t 1% atau 5% maka non signifikan, hipotesis ditolak.

Jalan membandingkan harga F_{reg} yang telah diketahui dengan tabel (F_t 5% atau F_t 1%), dengan kemungkinan. Pada perhitungan validitas penelitian ini penulis menggunakan bantuan *software SPSS* sehingga perhitungan lebih cepat dan akurat.

¹¹ Muslim, *Aplikasi Statistik*, (Semarang: Fakultas Tarbiyah, 1998), hlm. 183.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Data tentang Persepsi Kedisiplinan Kerja

Setelah melakukan penelitian, peneliti mendapatkan data tentang persepsi mahasiswa tentang pengaruh kedisiplinan kerja terhadap prestasi belajar mahasiswa semester 8 UNISNU Jepara Tahun Akademik 2014/2015 sebanyak 20 mahasiswa yang kuliah sambil bekerja, untuk mendapatkan data tentang Kedisiplinan Kerja, penulis menggunakan angket yang disebar 20 responden. Jumlah tersebut diambil dari populasi mahasiswa semester VIII tiap kelas 5 responden Angket yang penulis buat sebanyak 20 item pertanyaan (soal), dan bersifat tertutup. Setiap item soal terdapat empat pilihan jawaban.

Untuk memudahkan dalam pengadaaan data tersebut, maka peneliti memberikan kriteria sebagai berikut :

- a. Jawaban a diberi skor 4 dengan kategori baik
- b. Jawaban b diberi skor 3 dengan kategori cukup
- c. Jawaban c diberi skor 2 dengan kategori sedang
- d. Jawaban d diberi skor 1 dengan kategori kurang

Berdasarkan ketentuan tersebut, maka diperoleh hasil angket dari 20 responden yang dijadikan sampel berturut-turut sebagai berikut :

Tabel 1

Data Hasil Angket Kedisiplinan Kerja Mahasiswa Semester VIII UNISNU

Jepara

Resp	Opsi Jawaban				Skor				Jumlah
	a	b	c	d	4	3	2	1	
R 1	18	0	1	1	72	0	2	1	75
R 2	13	1	2	4	52	3	4	4	63
R 3	16	1	1	2	64	3	2	2	71
R 4	12	4	2	2	48	12	4	2	66
R 5	14	6	0	0	56	18	0	0	74
R 6	10	8	1	1	40	24	2	1	67
R 7	10	8	1	1	40	24	2	1	67
R 8	9	4	4	3	36	12	8	3	59
R 9	15	3	2	0	60	9	4	0	73
R 10	12	0	2	6	48	0	4	6	58
R 11	14	3	1	2	56	9	2	2	69
R 12	14	0	6	0	56	0	12	0	68
R 13	12	0	2	6	48	0	4	6	58
R 14	14	6	0	0	56	18	0	0	74
R 15	10	4	3	3	40	12	6	3	61
R 16	12	2	3	3	48	6	6	3	63
R 17	10	5	3	2	40	15	6	2	63
R 18	12	5	3	0	48	15	6	0	69
R 19	10	6	4	0	40	18	8	0	66
R 20	14	0	6	0	56	0	12	0	68
Jumlah	251	66	47	36	1004	198	94	36	1332

Setelah diketahui skor masing-masing responden, maka langkah selanjutnya adalah menentukan kualitas dan interval nilai yaitu sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{Range (R)} &= H - L + 1 \\
 &= 75 - 58 + 1 \\
 &= 18
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan range di atas yaitu $R = 18$, sedangkan peneliti akan menjadikan interval kelas ini sebesar 6 ($i = 6$) sehingga setelah diketahui jumlah kelas interval yaitu :

$$\begin{aligned}\text{Jumlah kelas interval} &= \frac{R}{i} \\ &= \frac{18}{6} \\ &= 3\end{aligned}$$

Keterangan :

Interval kelas (i) : Banyaknya nilai-nilai variabel dalam tiap interval

Jumlah kelas interval : Banyaknya interval yang digunakan dalam penyusunan distribusi

Setelah diketahui range adalah 18, interval kelas adalah 6 dan jumlah interval adalah 3, maka distribusi frekuensi penerapan pemberian tugas adalah sebagai berikut :

Tabel 2

Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa tentang Pemberian Tugas

Interval	f	x	fx
73 – 75	4	74	370
70 – 72	1	71	142
67 – 69	7	68	612
64 – 66	2	65	192
61 – 63	4	62	372
58 – 60	2	59	295
	N- 20		$\Sigma fx = 1332$

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata / mean persepsi siswa tentang Kedisiplinan Kerja:

$$\begin{aligned}
 M &= \frac{\sum fx}{N} \\
 &= \frac{1332}{20} \\
 &= 66,6
 \end{aligned}$$

Tabel 3

Kualifikasi Persepsi Siswa tentang Pemberian Tugas

Interval	Keterangan	Frekuensi	Prosentase
70 – 75	Sangat tinggi	5	25 %
66 – 69	Tinggi	8	40%
62 – 65	Cukup	3	15%
58 – 61	Kurang	5	25%
		20	100%

Berdasarkan interval kategori tersebut, maka tingkat Kedisiplinan Kerja mahasiswa UNISNU jepara tahun 2015 dapat dideskripsikan sebagai berikut:

- a). Kategori sangat tinggi, adalah nilai yang berjarak antara 70 – 75 berarti tingkat Kedisiplinan Kerja mahasiswa UNISNU jepara tahun 2015 berkategori sangat tinggi, yaitu sebanyak 5 responden atau 25 % dari keseluruhan responden yang berjumlah 20 mahasiswa.
- b). Kategori tinggi, adalah nilai yang berjarak antara 66 – 69 berarti tingkat Kedisiplinan Kerja mahasiswa UNISNU Jepara tahun

2015 berkategori baik, yaitu sebanyak 8 responden atau 40 % dari keseluruhan responden yang berjumlah 20 mahasiswa.

- c). Kategori cukup, adalah nilai yang berjarak antara 62 – 65 berarti tingkat Kedisiplinan Kerja mahasiswa UNISNU jepara tahun 2015 berkategori cukup, yaitu sebanyak 3 responden atau 15% dari keseluruhan responden yang berjumlah 20 mahasiswa.
- d). Kategori kurang, adalah nilai yang berjarak antara 58 – 61 berarti tingkat Kedisiplinan Kerja mahasiswa UNISNU jepara tahun 2015 berkategori kurang. yaitu sebanyak 5 responden atau 25% dari keseluruhan responden yang berjumlah 20 siswa.

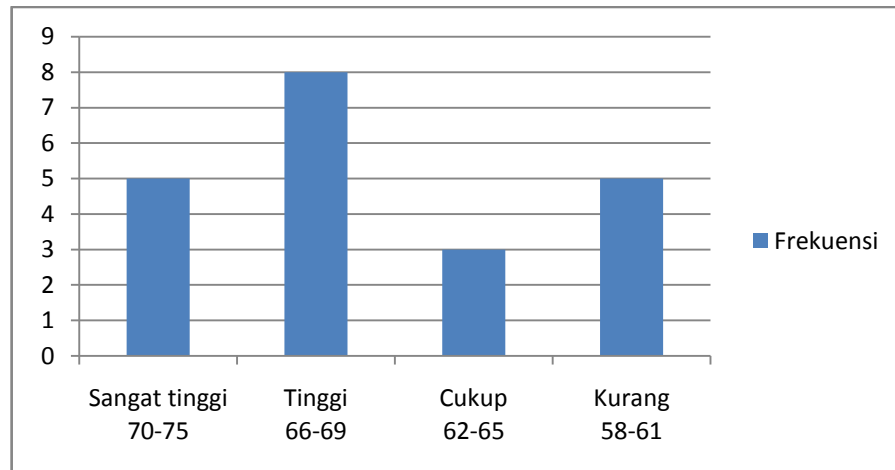
Adapun rata-rata (*mean*) tingkat Kedisiplinan Kerja mahasiswa UNISNU jepara tahun 2015 yaitu 66,6 berarti berada pada kategori tinggi, karena berada pada nilai interval yang berjarak 66 – 69.

a. Penentuan Grafik Variabel X

Dari hasil penentuan kategori data mengenai tingkat Kedisiplinan Kerja mahasiswa UNISNU jepara tahun 2015 sebagaimana dijelaskan dalam tabel di atas, maka dapat dibuat grafik sebagai berikut:

Grafik 1

Tingkat Kedisiplinan Kerja mahasiswa UNISNU Jepara tahun 2015



B. Data Prestasi Belajar Mahasiswa Semester 8 yang kuliah sambil bekerja

UNISNU Jepara Tahun Akademik 2014/2015

Untuk menentukan nilai kuantitatif prestasi belajar mahasiswa semester 8 UNISNU Jepara Tahun Akademik 2014/2015, penulis mendapatkan data dari tata usaha fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan. Agar lebih jelas, maka dapat dilihat pada tabel 4 berikut ini :

Tabel 4

Data prestasi belajar mahasiswa semester 8 UNISNU Jepara
Tahun Akademik 2014/2015

No	Nama Mahasiswa	NIM	L/P	Indeks prestasi Semester 8
1	A. Zaenal Arifin	131310000230	L	3.11
2	Ahmad Ali Ifni	131310000240	L	3.17
3	Ahmad Arif	131310000242	L	3.30
4	Ahmad Nawawi	131310000245	L	3.21
5	Dede Asmawati	131310000258	P	3.11
6	Dewi Mustika	131310000261	P	3.31
7	Endang Lidiyawati	131310000266	P	3.20

8	Farid Anam	131310000271	L	3.25
9	Firtotun Najiyah	131310000277	P	3.30
10	Halimatus Sa'diyah	131310000279	P	3.15
11	Jayanti	131310000290	P	3.28
12	Muhammad Eko Saputro	131310000315	L	3.22
13	Musaid	131310000321	L	3.46
14	Nufian Dwi Sancoko	131310000332	L	3.14
15	Nurul Fajriyah	131310000341	P	3.07
16	Solikul Amin	131310000361	L	3.16
17	Syaifur Rohman	131310000362	L	2.29
18	Syihamuddin Al Ahmadi	131310000363	L	3.37
19	Umma Zakiyah	131310000369	P	3.24
20	Zulfa Nurul Laili	131310000377	P	3.22
Jumlah				63.56
Rata-rata				3.18

Dari data di atas, maka langkah selanjutnya adalah mendistribusikan data tersebut. Untuk mendapatkan data ini harus dicari terlebih dahulu range dan selanjutnya mencari interval sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{Range (R)} &= H - L + 1 \\
 &= 3.46 - 2.29 + 1 \\
 &= 2.17
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan range (R) di atas yaitu = 2.17, sedangkan peneliti akan menjadikan interval kelas ini sebesar 6 ($i = 6$) sehingga setelah diketahui jumlah kelas interval yaitu :

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah kelas interval} &= \frac{R}{i} \\
 &= \frac{18}{6} \\
 &= 3
 \end{aligned}$$

Untuk mempermudah, maka peneliti menentukan jumlah kelas intervalnya adalah 3 dan $I = 6$, sehingga dapat diperoleh tabel distribusi frekuensi sebagai berikut :

Tabel 5

Distribusi Frekuensi Minat Belajar PAI Siswa

Interval	f	x	fx
3.40-3.46	1	70	70
3.30-3.40	4	69	276
3.20-3.29	4	66	264
3.10-3.19	6	63	378
3.01-3.09	4	60	240
0-2.29	1	57	57
	N-20		$\Sigma fx = 63.56$

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata / mean prestasi belajar mahasiswa semester 8 UNISNU Jepara Tahun Akademik 2014/2015 sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 M &= \frac{\sum fx}{N} \\
 &= \frac{63.56}{20} \\
 &= 3.18
 \end{aligned}$$

Kemudian setelah rata-rata (mean) minat belajar siswa, maka hasil ini dikualifikasikan, oleh karena itu peneliti akan menyajikan tabel kualifikasi minat belajar siswa sebagai berikut :

Tabel 6

Tabel Kualifikasi prestasi belajar mahasiswa semester 8 UNISNU Jepara
Tahun Akademik 2014/2015

Interval	Keterangan	Frekuensi	Prosentase
3.40-3.46	Sangat tinggi	1	5 %
3.20-3.40	Tinggi	8	40%
3.10-3.19	Cukup	6	30%
2.29-3.09	Kurang	5	25%
		20	100%

Berdasarkan interval kategori tersebut, maka prestasi belajar mahasiswa semester 8 yang berkerja UNISNU Jepara Tahun Akademik 2014/2015 dapat dideskripsikan sebagai berikut:

- a). Kategori sangat tinggi, adalah nilai yang berjarak antara 3.40-3.46 berarti prestasi belajar mahasiswa semester 8 yang berkerja berkategori sangat tinggi, yaitu sebanyak 1 responden atau 5 % dari keseluruhan responden yang berjumlah 20 mahasiswa.
- b). Kategori tinggi, adalah nilai yang berjarak antara 3.20-3.40 berarti prestasi belajar mahasiswa semester 8 yang berkerja berkategori baik, yaitu sebanyak 8 responden atau 40% dari keseluruhan responden yang berjumlah 20 mahasiswa.
- c). Kategori cukup, adalah nilai yang berjarak antara 3.10-3.19 berarti prestasi belajar mahasiswa semester 8 yang berkerja berkategori cukup, yaitu sebanyak 6 responden atau 30% dari keseluruhan responden yang berjumlah 20 mahasiswa.

d). Kategori kurang, adalah nilai yang berjarak antara 2.29-3.09 berarti prestasi belajar mahasiswa semester 8 yang berkerja berkategori kurang, yaitu sebanyak 5 responden atau 25% dari keseluruhan responden yang berjumlah 20 mahasiswa.

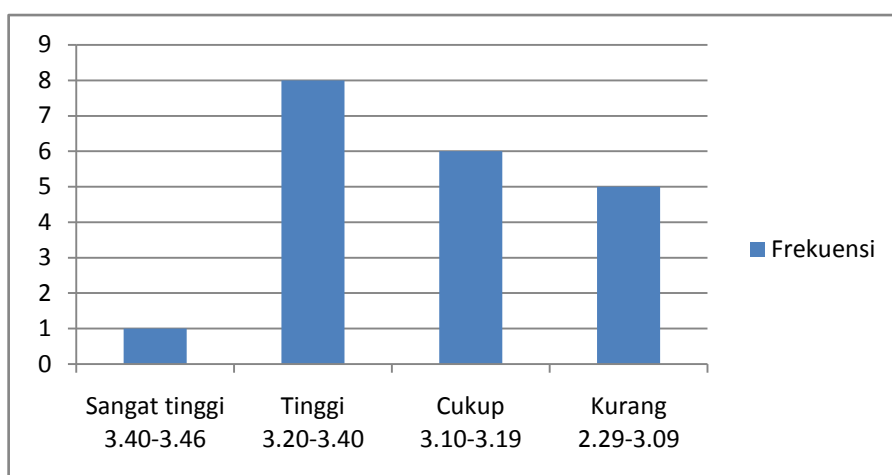
Adapun rata-rata (*mean*) prestasi belajar mahasiswa semester 8 yang berkerja yaitu 3.18 berarti berada pada kategori tinggi, karena berada pada nilai interval yang berjarak 3.20 - 3.40.

b. Penentuan Grafik Variabel Y

Dari hasil penentuan kategori data mengenai prestasi belajar mahasiswa semester 8 yang kuliah sambil berkerja UNISNU Jepara Tahun Akademik 2014/2015 sebagaimana dijelaskan dalam tabel di atas, maka dapat dibuat grafik sebagai berikut:

Grafik 2

Prestasi Belajar Mahasiswa Semester 8 Yang Berkerja



C. Analisis Uji Hipotesis

Pembahasan ini digunakan peneliti untuk menguji hipotesis, yakni pada Pengaruh antara Kedisiplinan Kerja dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Semester 8 Tahun Akademik 2014/2015. Dalam hal ini peneliti menggunakan analisis regresi dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mencari korelasi antara kriterium
2. Menguji signifikansi korelasi tersebut
3. Mencari korelasi persamaan garis regresi
4. Menentukan sumbangan prediktor

Langkah-langkah ini akan peneliti paparkan sebagai berikut :

1. Mencari korelasi antara kriterium

Korelasi antara X dengan kriterium Y dapat dicari melalui teknik korelasi product moment dalam pearson dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Di mana :

$$\begin{aligned}\sum xy &= \sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N} \\ \sum x^2 &= \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N} \\ \sum y^2 &= \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N}\end{aligned}$$

untuk mencari nilai korelasi di atas maka dibantu dengan tabel koefisien sebagai berikut :

Tabel 7

Koefisien Korelasi Kedisiplinan Kerja dengan Prestasi Belajar Mahasiswa

Semester 8 Tahun Akademik 2014/2015

Resp	x	y	x²	y²	xy
R 1	75	3.11	5625	9.6721	233.25
R 2	63	3.17	3969	10.0489	199.71
R 3	71	3.30	5041	10.89	234.3
R 4	66	3.21	4356	10.3041	211.86
R 5	74	3.11	5476	9.6721	230.14
R 6	67	3.31	4489	10.9561	221.77
R 7	67	3.20	4489	10.24	214.4
R 8	59	3.25	3481	10.5625	191.75
R 9	73	3.30	5329	10.89	240.9
R 10	58	3.15	3364	9.9225	182.7
R 11	69	3.28	4761	10.7584	226.32
R 12	68	3.22	4624	10.3684	218.96
R 13	58	3.46	3364	11.9716	200.68
R 14	74	3.14	5476	9.8596	232.36
R 15	61	3.07	3721	9.4249	187.27
R 16	63	3.16	3969	9.9856	199.08
R 17	63	2.29	3969	5.2441	144.27
R 18	69	3.37	4761	11.3569	232.53
R 19	66	3.24	4356	10.4976	213.84
R 20	68	3.22	4624	10.3684	218.96
Jumlah	1332	63.56	89244	202.994	4235.05

Dari tabel di atas dapat diketahui :

$$N = 20$$

$$\Sigma X = 1332$$

$$\Sigma Y = 63.56$$

$$\Sigma X^2 = 89244$$

$$\Sigma Y^2 = 202.994$$

$$\Sigma XY = 4235.05$$

Untuk mencari hasil masing-masing rumus di atas adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \sum xy &= \sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N} \\
 &= 4235.05 - \frac{(1332)(63.56)}{20} \\
 &= 4235.05 - \frac{84661.92}{20} \\
 &= 4235.05 - 4233.096 \\
 &= 1.954
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \sum x^2 &= \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N} \\
 &= 89244 - \frac{(1332)^2}{20} \\
 &= 89244 - \frac{1774224}{20} \\
 &= 89244 - 88711.2 \\
 &= 532.8
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \sum y^2 &= \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N} \\
 &= 202.994 - \frac{(63.56)^2}{20} \\
 &= 202.994 - 201.993 \\
 &= 1.001
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas dapat diketahui nilai-nilai sebagai berikut :

$$\sum xy = 1.954$$

$$\sum x^2 = 532.8$$

$$\sum y^2 = 1.001$$

Dari data di atas, kemudian dimasukkan dalam rumus moment tangkar dari Pearson sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\
 &= \frac{1.954}{\sqrt{(532.8)(1.001)}} \\
 &= \frac{1.954}{533.3328} \\
 &= 0,604775609 \\
 &= 0,605
 \end{aligned}$$

Koefisien korelasi determinasi :

$$\begin{aligned}
 Kp &= r^2 \cdot 100\% \\
 &= 0,605^2 \cdot 100\% \\
 &= 0,366025 \cdot 100\% \\
 &= 0,364
 \end{aligned}$$

berdasarkan hasil data, diperoleh bentuk koefisien korelasi $r_{xy} = 0,605$. Perbandingan koefisien determinasi $r^2_{xy} = 0,364$ kemudian diuji dengan uji signifikan uji t.

Uji signifikan korelasi melalui uji t :

$$\begin{aligned}
 t_h &= \frac{r\sqrt{n-2}}{1-r^2} \\
 &= \frac{0,604\sqrt{20-2}}{\sqrt{1-0,364}} \\
 &= \frac{0,604(5,30)}{0,80} \\
 &= 4
 \end{aligned}$$

Dengan demikian korelasi antara variabel Pengaruh antara Kedisiplinan Kerja dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Semester 8 Tahun Akademik 2014/2015 adalah 4.

2. Menguji signifikansi korelasi tersebut

Untuk menguji dari langkah pertama di atas signifikan atau sebaliknya, maka perlu dikonsultasikan dengan r teoritis. Di mana diketahui $r_{xy} = 0,604$ dan untuk r teoritis dengan $db = 46 - 2 = 44$ yaitu r_t 5% sebesar 2,53 dan r_t 1% sebesar 3,71. Karena $r_0 > r_t$ pada taraf signifikansi 5% dan 1% maka signifikan dan dapat ditarik kesimpulan bahwa ada korelasi antara Kedisiplinan Kerja dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Semester 8 yang berkerja Tahun Akademik 2014/2015.

3. Mencari korelasi persamaan garis regresi

Persamaan garis regresi dapat dicari dengan menggunakan rumus regresi sederhana satu predictor sebagai berikut :

$$\bar{Y} = a + bx$$

Keterangan :

\bar{Y} = Subjek dalam variabel dependent yang diprediksikan

a = Konstanta (harga Y bila $X = 0$)

b = Angka arah atau koefisien regresi

x = Subjek variable independent yang mempunyai nilai tertentu

Dari data yang dikumpulkan dapat dicari :

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{N}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{3045}{20} \\
&= 66,27
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\bar{y} &= \frac{\sum y}{N} \\
&= \frac{2994}{20} \\
&= 64,5
\end{aligned}$$

Untuk mengetahui \hat{Y} terlebih dahulu harus dicari harga b dan a dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
b &= \frac{N \sum xy - \sum x \sum y}{N \sum x^2 - (\sum x)^2} \\
&= \frac{46.128740 - 198831935}{46.132522 - (1988)^2} \\
&= \frac{15420}{23516} \\
&= 0,656
\end{aligned}$$

Jadi persamaan garis linier regresinya adalah $\hat{Y} = 21,1 + 0,656 X$

4. Menentukan sumbangan predictor

Dengan rumus persamaan garis regresi, maka dapat diprediksikan besar suatu kriterium (Y), bila skor predictor (X) telah diketahui. Namun demikian, ketepatan atau efektivitas prediksi ini sangat bergantung pada besarnya kesalahan (residu) untuk mengetahui prediksi tersebut bisa dilakukan analisis varian regresi atau disebut analisis regresi. Analisis regresi F diperoleh dengan rumus :

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Dimana :

F_{reg} = Harga bilangan F untuk garis regresi

RK_{reg} = Rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} = Rerata kuadrat residu

Untuk menyelesaikan rumus kuadrat, peneliti menggunakan metode skor deviasi dengan langkah-langkah sebagai berikut :

Sumber Variasi	db	JK	RK	F_{reg}
Regresi (reg)	1	$\frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$	$\frac{JK_{reg}}{db_{res}}$	$\frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$
Residu (res)	N-2	$\sum y^2 - \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$	$\frac{JK_{res}}{db_{res}}$	
Total (T)	N-1	$\sum y^2$		

Telah diketahui :

$$\sum x^2 = 532.8$$

$$\sum y^2 = 1.001$$

$$\sum xy = 1.954$$

$$N = 20$$

Selanjutnya dimasukkan dalam rumus di atas, yaitu sebagai berikut :

$$\frac{JK_{reg}}{db_{res}}$$

$$\begin{aligned}
 JK_{reg} &= \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2} \\
 &= \frac{532.8^2}{1.954} \\
 &= \frac{283875.84}{532.8} \\
 &= 337,042
 \end{aligned}$$

$$JK_{res} = \sum y^2 \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$$

Diketahui bahwa :

$$Db_t = 20 - 1 = 19$$

$$Db_{reg} = 1$$

$$Db_{res} = 19 - 1 = 18$$

Sehingga diperoleh :

$$\begin{aligned}
 RK_{reg} &= \frac{JK_{reg}}{db_{res}} \\
 &= \frac{337,04}{1} \\
 &= 337,01
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 RK_{res} &= \frac{JK_{res}}{db_{res}} \\
 &= \frac{584,46}{28} \\
 &= 20,873
 \end{aligned}$$

Dengan demikian, nilai F_{reg} adalah sebagai berikut :

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{337,04}{16,148} \\
 &= 161,148
 \end{aligned}$$

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sampel sebanyak 20 responden yang diambil dari Mahasiswa Semester 8 Tahun Akademik 2014/2015. Dan data diambil dari angket yang telah diberikan kepada responden.

Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan analisis regresi satu predictor dapat diketahui bahwa r_{xy} (hitung) adalah 0,605 kemudian dikonsultasikan dengan harga r_t (tabel) pada signifikan 1% dan 5%. Jika $r_{xy} > r_t$ baik pada taraf signifikan 5% dan 1% maka signifikan dan hipotesis diterima. Sedang pada uji F diketahui hasil F_{reg} adalah 16,141. Sedangkan harga F pada tabel dinyatakan dengan $F_{\alpha}(df_1, df_2)$, dimana $df_1 = K = 1$ dan $df_2 = N - K - 1 = 44$, sehingga untuk taraf signifikan 5% ditulis $F_{0,05} = 2,53$ sedangkan pada taraf 1% ditulis $F_{0,01} = 3,71$ karena $F_{reg} > F_{0,01}$ berarti signifikan dan hipotesis diterima.

Untuk dapat mengetahui lebih hasil uji hipotesis terhadap nilai r_{xy} dan F_{reg} dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 8

Ringkasan Signifikansi F_{reg} pada taraf signifikansi 5% dan 1%

N	F_{reg}	F_t		Kriteria	Hipotesis
		5%	1%		
20	16,148	2,53	3,71	Signifikan	Diterima

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa melalui analisis regresi (F_{reg}) dan koefisien korelasi (r_{xy}) sebagaimana di atas maka hasil yang diperoleh dikonsultasikan pada F_t dan r_t diketahui bahwa F_{reg} dan r_{xy} (hitung) $> F_t$ dan r_t . Di sini dapat disimpulkan bahwa baik F_t dan r_t pada taraf signifikan 5% dan 1% adalah signifikan. Dengan demikian, maka hipotesis yang peneliti ajukan yaitu ada pengaruh yang signifikan antara Kedisiplinan Kerja dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Semester 8 Tahun Akademik 2014/2015 diterima artinya semakin tinggi tingkat kedisiplin kerja mahasiswa maka semakin tinggi juga prestasi belajar mahasiswa semester 8 UNISNU Jepara.

E. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari, bahwa dalam suatu penelitian pasti terjadi banyak kendala dan hambatan. Beberapa faktor yang menjadi kendala dan hambatan dalam penelitian ini adalah biaya dan waktu penelitian.

Meskipun biaya tidak satu-satunya faktor yang menjadi hambatan dalam penelitian, namun pada dasarnya biaya adalah salah satu hal yang memegang peranan penting dalam menyukseskan penelitian. Oleh karena itu,

peneliti menyadari, bahwa dengan biaya yang minim, penelitian ini akan terhambat.

Waktu juga memegang peranan penting, apalagi dalam penelitian ini bersamaan dengan persiapan untuk tes semester siswa, sehingga peneliti harus memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya agar dapat mengikuti ujian munaqosah dengan secepat-cepatnya.

Kondisi psikologis responden pada saat mengisi angket tidak diperhatikan dan diamati peneliti secara khusus, sehingga memungkinkan responden takut untuk menjawab sebagaimana keadaan sebenarnya yang dialami pada diri responden. Akan tetapi pada saat responden yang terpilih akan mengisi angket, peneliti sebelumnya memberikan pengarahan agar responden menjawab dengan sejujur-jujurnya dan apapun hasil jawabannya tidak akan mempengaruhi nilai mahasiswa.

Meskipun banyak hambatan dan tantangan, peneliti bersyukur bahwa penelitian ini telah berhasil dengan sukses dan lancar serta hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya ataupun bagi penulis sendiri dalam waktu yang akan datang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa yang telah penulis lakukan tentang "pengaruh kedisiplinan kerja terhadap prestasi belajar mahasiswa semester 8 UNISNU Jepara Tahun Akademik 2014/2015", maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat Kedisiplinan Kerja mahasiswa UNISNU Jepara tahun 2015 berkategori baik, yaitu sebanyak 8 responden atau 40 % dari keseluruhan responden yang berjumlah 20 mahasiswa Tahun Pelajaran 2011/2012 adalah tinggi/baik. Hal ini dibuktikan dari *mean* (rata-rata) tingkat Kedisiplinan Kerja mahasiswa UNISNU jepara tahun 2015 yaitu 66,6 berarti berada pada kategori tinggi, karena berada pada nilai interval yang berjarak 66 – 69.
2. prestasi belajar mahasiswa semester 8 yang kuliah sambil bekerja UNISNU Jepara tahun 2015 yang berkerja berkategori baik, yaitu sebanyak 8 responden atau 40% dari keseluruhan responden yang berjumlah 20 mahasiswa adalah tinggi/baik. Hal ini dibuktikan dengan nilai *mean* (rata-rata) prestasi belajar mahasiswa semester 8 yang berkerja yaitu 3.18 berarti berada pada kategori tinggi, karena berada pada nilai interval yang berjarak 3.20 - 3.40.
3. Kedisiplinan kerja mahasiswa semester 8 UNISNU Jepara Tahun Akademik 2014/2015 mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap terhadap prestasi belajar UNISNU Jepara Tahun Akademik 2014/2015. Hal ini terbukti dari hasil analisis untuk taraf signifikan 5% ditulis $F_{0,05} = 2,53$ sedangkan pada

taraf 1% ditulis $F_{0,01} = 3,71$ karena $F_{\text{reg}} > F_{0,01}$ berarti signifikan dan hipotesis diterima, artinya hipotesis yang penulis ajukan diterima, karena ada pengaruh yang signifikan antara Kedisiplinan Kerja dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Semester 8 Tahun Akademik 2014/2015 diterima artinya semakin tinggi tingkat kedisiplin kerja mahasiswa maka semakin tinggi juga prestasi belajar mahasiswa semester 8 UNISNU Jepara.

B. Saran-saran

Dari penelitian yang telah penulis lakukan, berikut ini penulis mencoba memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Mahasiswa UNISNU jepara, khususnya mahasiswa yang kuliah sambil bekerja hendaklah dapat membagi waktunya sedemikian mungkin sehingga tidak terjadi kesenjangan antara kuliah dan pekerjaan khususnya dalam disiplin kerja, sehingga prestasi belajar akan lebih meningkat.
2. Kepada para dosen PAI hendaknya dapat meningkatkan kualitas pengajarannya, dengan harapan dapat meningkatkan prestasi belajar mahasiswa dan mencapai hasil yang tinggi sesuai yang diharapkan bersama.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, atas limpahan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya kepada penulis, akhirnya penulisan skripsi ini dapat penulis selesaikan. Shalawat dan salam teruntuk Rasulullah SAW, yang telah memberikan pelajaran kepada kita semua bagaimana menjadi orang yang baik dan diridloi Allah SWT, semoga kita semua selalu mengikuti jejaknya.

Walaupun penulisan skripsi ini telah penulis usahakan sekuat tenaga, dengan segala kemampuan pikiran. Namun, penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan masukan ide, kritik dan saran yang konstruktif agar skripsi ini lebih baik dan sempurna.

Akhirnya harapan penulis, semoga skripsi yang sangat sederhana ini dapat bermanfaat bagi diri penulis pribadi khususnya, dan bagi siapa saja yang sudi membacanya. Amien.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Syahrizal, *Manajemen Perguruan Tinggi*, Jakarta: Kencana, 2009.
- Anwar, Saifudin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001.
- Arikunto, Suharsimi, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*, Jakarta: Rajawali Press, 1999.
- , *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 1990.
- Barthos, Basir, *Perguruan Tinggi Swasta DI Indonesia*, Jakarta : Bumi, Aksara, 1992.
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007.
- Echois, John M. dan Hasan Shadilly, *kamus Indonesia Inggris*, Jakarta: Gramedia, 1999.
- El-Usmani, Saiful dan Buya H.M. Alfis Chaniago, *Kumpulan Hadis Pilihan*, Jakarta: Dewan Mubaligh Indonesia, 2008.
- Hadi, Sutrisno, *Statistik I*, YP UGM, Yogyakarta, 2000.
- , *Metode Research Jilid II*, Yogyakarta: Andi Offset, 2004.
- Hasan Al-Banna, Imam Nawawi, *Al- Ma'tsurat & Hadits Arba'in*, Jakarta: Gema Insani, 1999.
- Joni, Raka, *Pengukuran dan Penilaian Pendidikan*, Surabaya: Karya Anda, 1986.
- Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 1997.
- Mustaqim, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1994.
- Nazir, Muhammad, *Metode Penenlitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2011.

Panduan Akademik Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara tahun akademik 2014/2015, Jepara: t.p. 2014.

Poerwadarminta, W.J.S., *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2007.

Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.

Tu'u, Tulus, *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Belajar Siswa*, Jakarta: Grasindo Persia, 2004.

Witarsa, Nurlita, *Dasar-Dasar Produksi*, Jakarta: Karunika, 1988.